JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 9, No. 2, April 2025, Hal. 1762-1770
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
Crossref : https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29510

PENDAMPINGAN KELOMPOK GURU PAMONG PENDIDIKAN PROFESI GURU UNTUK PENULISAN ARTIKEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Maximus Tamur[1*], Eliterius Sennen[2], Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok[3], Leonardus Par[4], Kanisius Supardi[5], Antonius Muardi[6], Maria Ayentasia Sada[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Prorgam Studi PPG, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia
maximustamur@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Evaluasi dampak pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) diantaranya adalah mendorong adanya kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan guru pamong misalnya dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian secara bersama-sama. Sehubungan dengan itu maka pendampingan dan pelatihan berkelanjutan serta dukungan yang sistematis perlu dilakukan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan dan pelatihan bagi para guru di Kota Ruteng NTT dalam menyusun dan menulis artikel PTK. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui workshop secara luring di Aula Spring Hill Ruteng. Pendekatan ini membantu guru menyusun artikel ilmiah berkualitas dari hasil PTK yang mereka lakukan, sekaligus memberikan wawasan tentang proses publikasi di jurnal ilmiah nasional ber-ISSN dan terakreditasi sinta. Pemahaman para guru sebelum dan setelah kegiatan diidentifikasi menggunakan googleforms. Secara keseluruhan, pelatihan ini meningkatkan hingga 85% pemahaman para guru dalam menulis artikel PTK. Luaran yang dihasilkan adalah draf artikel PTK yang siap untuk dikirim ke jurnal nasional. Pelatihan ini bukan hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga menjadi sarana refleksi bagi guru atas praktik pengajaran mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Dukungan dari pemerintah daerah dan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi sangat diperlukan agar pelatihan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendampingan Guru; Pendidikan Profesi Guru; Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract: *Evaluation of the impact of implementing Teacher Professional Education (PPG) includes encouraging collaboration between lecturers, students, and mentor teachers, for example, in carrying out research and community service activities together. However, teachers face several challenges, including prospective PPG mentor teachers related to limited knowledge of research methodology, difficulties in compiling Classroom Action Research (PTK) reports that can be published, and minimal access to accredited journals. In addition, infrastructure problems and lack of intensive assistance exacerbate the situation. In this regard, ongoing assistance, training, and systematic support need to be carried out. This community service activity aims to provide help and training for teachers in Ruteng City, NTT, in compiling and writing PTK articles. The method of implementing the activity is carried out through an offline workshop at the Spring Hill Ruteng Hall. This approach helps teachers compile quality scientific articles from the results of the PTK they do while also providing insight into the publication process in national scientific journals with ISSN and accredited by Sinta. Overall, this training improves teachers' understanding of writing PTK articles. The output is a draft of a PTK article that is ready to be sent to a national journal. This training not only improves writing skills but also becomes a means of reflection for teachers on their teaching practices so that it can improve the quality of learning and student achievement. Support from local governments and cooperation with higher education institutions are needed so that this training can take place sustainably.*

Keywords: *Pendampingan Guru; Pendidikan Profesi Guru; Penelitian Tindakan Kelas.*

Article History:
Received: 27-01-2025
Revised : 01-03-2025
Accepted: 03-03-2025
Online : 15-04-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman guru berperan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di kelas (Mumcu, 2022; Srikham & Seehamongkon, 2023). Kualitas guru mencerminkan kualitas pengajarannya (Tulung et al., 2022). Pernyataan ini menyiratkan bahwa pengajaran yang berkualitas dipengaruhi oleh guru yang berkualitas. Kualitas pengetahuan guru memengaruhi kualitas pendidikannya (Borg, 2018). Oleh karena itu, berbagai kompetensi yang terkait dengan bidang pekerjaannya menentukan kualitas guru yang berkualitas. Dengan kompetensi yang memadai, guru dapat membimbing anak didiknya untuk belajar secara efektif, beradaptasi dengan lingkungan profesionalnya, berinovasi di bidang pekerjaannya, dan meningkatkan karier profesionalnya.

Kompetensi guru telah menjadi isu krusial dan populer sehingga harus terus didorong pengembangannya (Eminita et al., 2024; Haatainen & Aksela, 2021; Suebsing, 2024; Widodo et al., 2022). Di Indonesia, regulasi tentang kompetensi guru terbaru terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2017 mencakup penguasaan; wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar; materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi mata pelajaran, kelompok mata pelajaran, dan/atau program yang diampunya.

Selanjutnya model kompetensi Guru sebagai mana yang diatur dalam Permendikbudristek No 19 Th 2024 tentang PPG diantaranya menyoroti pentingnya para guru menerapkan pembelajaran efektif yang berpusat pada siswa, dan melakukan asesmen, umpan balik dan refleksi (Nurdin et al., 2024). Kompetensi sosial juga menyiratkan pentingnya para guru melakukan kolaborasi untuk meningkatkan kompetensi yang bermuara pada peningkatan kualitas dan layanan Pendidikan (Sánchez-Tarazaga et al., 2024). Kompetensi sebagaimana yang dideskripsikan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan penelitian (Mak et al., 2023). Menjadi guru peneliti adalah sebuah strategi dalam pengembangan kompetensi guru sebagai pelaku perubahan seperti yang diamanatkan dalam kurikulum merdeka. Menjadi guru yang gemar melakukan tindakan riset atau penelitian merupakan aktualisasi nyata keberadaan diri sebagai pelaku perubahan.

Namun faktanya pekerjaan penelitian masih terasa asing di telinga para guru (Alomoush, 2023; Bullo et al., 2021; Sakunti & Debi, 2022), termasuk mereka yang merupakan calon guru pamong PPG Unika Santu Paulus Ruteng. Sejauh ini belum ada kolaborasi dan kegiatan penelitian termasuk diantaranya PTK. Padahal, begitu guru masuk dalam kelas, mereka sudah terlibat dalam proses penelitian/analisis kelas. Guru mendengarkan, mengamati, membuat hipotesis, dan menganalisis situasi kelas (kesiapan anak didik menerima pelajaran, menjelaskan di mana proses belajar yang telah mereka lalui dan yang sedang mereka pelajari, dan lain-lain). Dengan

tindakan pengamatan dalam kelas ini, guru mengharapkan ada perubahan dan perbaikan dalam kualitas pembelajaran di kelas. Jika demikian maka kesulitan para guru yang nyata adalah menulis tentang apa yang mereka lakukan. Sebagai upaya menyelesaikan masalah tersebut para pakar menyarankan adanya program pengembangan profesional melalu pelatihan dan worshop untuk para guru untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi mereka (Soepriyanti et al., 2022; Tamur et al., 2023, 2024), termasuk dalam menulis artikel PTK.

Mengacu kepada saran literatur tersebut maka diperlukan pendampingan kepada para guru dalam menyusun dan menuliskan artikel PTK. Secara khusus pendampingan tersebut dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan mitra dalam mengidentifikasi literatur yang relevan sesuai topik penelitian. Selain itu mitra juga diharapkan mampu menyusun artikel PTK dan proses pengajuan artikel ke jurnal terakreditasi sinta.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan para guru sebagai mitra kegiatan. Kegiatan pendampingna ini dilakukan secara luring melalui pertemuan tatap muka di Aula Spring Hill Ruteng Manggatai NTT. Kelompok yang didampingi dalam kegiatan ini adalah Para guru pamong yang terdiri dari 8 orang guru SMP dan SMA, serta 12 Guru Sekolah Dasar. Proses pelatihan dilakukan secara luring dimana tim pelaksana mendatangi lokasi kegiatan. Konsultasi untuk kegiatan menggunakan grup *whatssapp*. Tabel 1 menyajikan kerangka kegiatan PKM tersebut.

Tabel 1. Kerangka Kegiatan PKM

No	Waktu	Topik	Luaran/Capaian
1	Kegiatan 1 Pertemuan 1 (4 JP)	Penyusunan Laporan Penelitian dan Artikel PTK	Melalui penugasan para guru menghasilkan draf artikel ilmiah kolaborasi antar sekolah dan dosen serta mahasiswa PPG
2	Kegiatan 2 Pertemuan 2 (6 JP)	Penyusunan Laporan Penelitian dan Artikel PTK	Melalui penugasan para guru menghasilkan draf artikel ilmiah siap terbit.

Kegiatan tatap muka dijadwalkan satu kali dalam satu minggu selama 3 minggu termasuk pertemuan sosialisasi. Tabel 1 menyajikan kerangka kegiatan dan luaran yang diharakan yaitu artikel ilmiah. Luaran tersebut dikumpulkan menggunakan link google drive. Materi tentang penelitian Tindakan kelas, penulisan artikel, dan pengetahuan umum tentang basis data jurnal dipresentasikan. Peserta juga diberikan bimbingan teknis menggunakan Mendeley dan cara mengakses jurnal nasional bereputasi.

Peserta yang terlibat dalam kegiatan pendampingan ini sebanyak 20 orang. Mereka adalah guru pamong PPG Unika Santu Paulus Ruteng yang

tersebar dari guru sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Semua data yang dikumpulkan bersifat primer bersumber dari partisipan yang mengikuti program pelatihan ini. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang didistribusikan kepada semua peserta sebelum mengikuti kegiatan pelatihan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui sekaligus mengukur kemampuan awal peserta sehingga nantinya dapat merancang pendekatan apa yang sesuai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan ketrampilan kepada para guru pamong PPG Unika Santu Paulus Ruteng yang sekaligus sebagai mitra kegiatan tentang cara menulis artikel PTK dan mengirimkannya ke jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sosialisasi, diagnostok, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan refleksi.

1. Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan pendampingan kelompok guru dalam menulis PTK dilakukan melalui WA grup. Dalam sosialisasi ini diberitahukan untuk membawa lektop sehingga para guru secara lansung mempraktikkan pencaraian literatur, tehnik menggunakan Mendeley, dan juga menuliskan draf artikel. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024 melalui google meeting.

2. Diagnostik

Tahapan diagnostik dilakukan untuk menganalisis apa yang menjadi masalah dan kebutuhan utama dari mitra yang dijadikan sebagai peserta. Tahapan ini sangat menentukan kontribusi dan manfaatn praktif dari kegiatan ini kepada komunitas guru pamong PPG yang menjadi mitra kegiatan. Sebagai upaya dalam memperoleh data terkait kebtuhan para guru maka tim membagikan angket melalui googleforms tentang permasalahan yang dihadapi oleh para guru dan pengetahuan mereka terkait penulisan artikel PTK. Link tersebut diisi oleh 20 orang guru yang terhubung ke email tim PKM.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kediatan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah ini dilakukan dalam dua bagian. Bagian pertama yaitu pelatihan dan pendampingan secara luring yang dilaksanakan di Aula Hotel Spring Hill Ruteng Manggarai NTT. Sedangkan kegiatan pendampingan berikutnya melalui google meeting dan bimbingan lebih lanjut dilakukan melalui WA grup. Kegiatan luring dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024 di Aula Hotel Spring Hill. Kegiatan ini menghadirkan dekan FKIP Unika Santu Paulus Ruteng untuk membuka kegiatan dan tim pelaksana PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa PPG. Pada tahapan diagnostok telah dipelajari terkait keadaan

peserta. Sebegian besar belum memahami penulisan artikel PTK dari hamp[ir semua komponen mulai dari judul, abstrak, latar belakang, metode penulisan, hasil dan pembahasan, serta tehnik dal;am menggunakan aplikasi managemen referensi seperti mendelay. Gambar 1 menyajikan kondisi naras umber dan peserta pada saat kegiatan berlansung.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Penulisan PTK

Setelah kegiatan dilakukan tim PKM kemabali memebrikan angket tentang pemahaman para guru dalam menulis artikel PTK.

4. Evaluasi dan Refleksi

Kegiatan evaluasi dan refleksi dilakukan dengan membandingkan data pemahaman guru sebelum dan setelah kegiatan. Gambar 2 menyajikan hasil analisis terhadap jawaban dari 20 orang guru sebagai responden survey sebelum kegiatan.

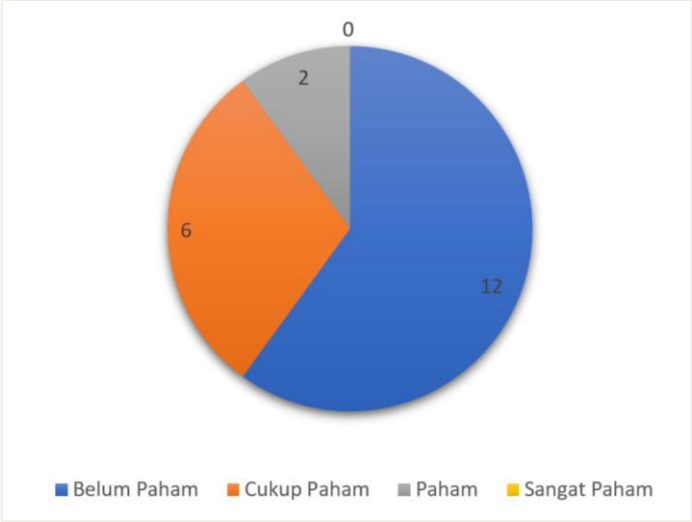

Gambar 2. Survei Pengetahuan Awal Guru

Berdasarkan Gambar 2 sebagian besar guru (n=13 atau 60%) menyatakan belum paham terkait penulisan artikel PTK. Jumlah guru yang cukup paham (n = 6 atau 30%) menyatakan cukup paham. Sedakgn sisanya 2 orang guru atau 10% menyatakan paham. Dari 20 orang guru yang mengisi tidak satupun yang menyatakan sangat paham.

Fenomena semacam ini bukan lagi rahasia umum karena hal serupa juga dialami oleh para guru di daerah lainnya di Indonesia. Hasil pengamatan dari Azriansyah et al. (2021) terhadap komunitas guru di Carkanegara dan menyimpulkan bahwa minat dan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah masih rendah. Setelah kegiatan dilakukan kami melakukan evaluasi bersama perserta. Evaluasi dilakukan untuk memperjelas kontribusi atau dampak kegiatan bagi guru. Gambar 3 menyajikan hasil angket setelah kegiatan dilaksanakan.

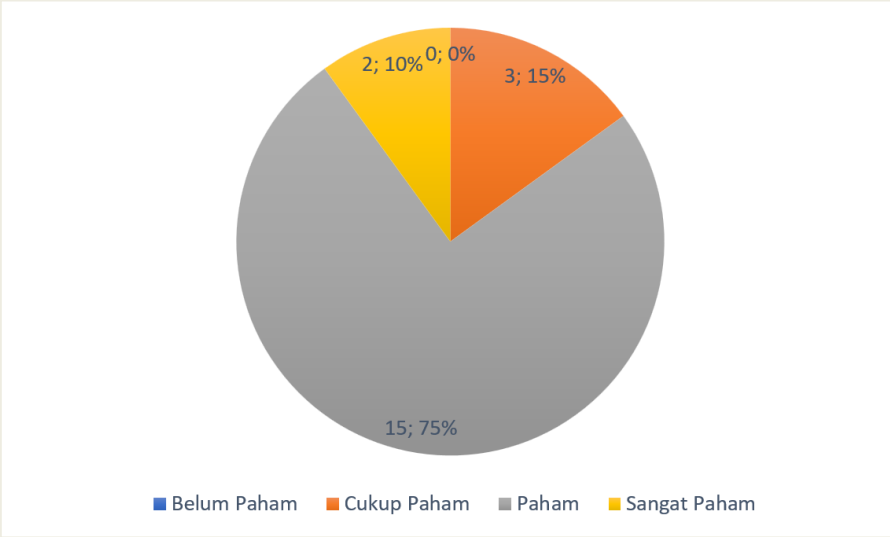

Gambar 3. Hasil angket pemahaman para guru setelah kegiatan

Berdasarkan Gambar 3 terlihat adanya peningkatkan pemahaman para guru dalam hal menulis artikel ilmiah khususnya PTK. Sebagaian besar guru menyatakan sudah paham (n = 15 atau 76%). Dua orang atau sekitar 2% dari jumlah peserta menyatakan sangat paham. Tiga orang sisanya atau sekitar 3% menyatakan cukup paham sedangkan dari 20 orang yang terlibat dalam kegiatan ini tidak ada yang menyatakan belum paham.

Efektivitas dari kegiatan ini sangat dirasaikan oleh para guru dimana mereka memahami dan mampu menuliskan artikel ilmiah setelah kegiatan. Hal ini mencerminkan pentingnya pelatihan dan pendampingan atau bimbingan bagi para guru secara berkelanjutan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mahpudz et al. (2021) bahwa kegiatan pelatihan menulis artikel kepada para guru sangat penting dilaksanakan untuk meningkatkan ketrampilan mereka dalam menulis artikel dan menunjang perkembangan karir mereka. Senada dengan itu Ambarita & Yuniati (2022) juga menuturkan kontribusi penting dari kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagu guru diataranya dapat mengembangkan ketrampilan para guru dalam menulis dan merubah kebiasaan mereka untuk menjadi guru peneliti.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini berdampak positif bagi para guru dimana mereka sudah mampu menuliskan artikel dan dikumpulkan melalui link googleform sebagai luaran dari kegiatan ini. Hal yang sama juga ditakan

oleh Herianto et al. (2019) bahwa kegiatan pelatihan penulisan yang dilaksanakan kepada para guru berdampak positif terhadap kemampuan mereka dalam menyusun artikel ilmiah. Dengan demikian menjadi jelas bahwa penoingkatan kompetensi guru dalam menulis artikel ilmiah termasuk PTK dapat dilakukan melalui pelatihan dan kolaborasi dengan dosen (Soepriyanti et al., 2022; Tamur et al., 2023, 2024).

Dari hasil observasi terlihat adanya antusiasme dan keseriusan dari peserta yang terlihat dari banyaknya pertanyaan dan keseriusan mengerjakan tugas yang dikumpulkan melalui link googleforms. Refleksi juga dilakukan yaitu untuk melihat sejauhmana kegiatan ini sudah dilakukan dan rencana yang akan kembali dilakukan sebagai rencana tindak lanjut. Dalam kegiatan refleksi ini, diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengungkapkan kendala, capaian dan harapannya untuk kegiatan selanjutnya. Salah seorang perwakilan peserta, Pak Robin Hoot dari SMAN 2 Langke Rembong mengatakan bahwa pelatihan ini membuatnya semakin termotivasi untuk menulis dan terus menghasilkan karya yang berkualitas dalam hal menulis. Meskipun demikian peserta masih membutuhkan waktu dan bimbingan lebih lanjut dari para nara sumber.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan para guru dalam menulis artikel PTK berhasil dilaksanakan selama tiga minggu. Pendampingan ini melibatkan dua orang nara sumber yaitu dosen yang memiliki reputasi menulis ilmiah. *Group-work* dijadikan sebagai model pendampingan penulisan dimana guru yang berasal dari satu sekolah dijadikan satu kelompok kerja. Hasil dari kegiatan pendampingan penulisan ini yaitu adanya peningkatan pemahaman para guru higgga 85%. Hal ini terlihat dari hasil angket awal yang disebar sebelum pelaksanaan kegiatan menggambarkan bahwa peserta yang ikut mayoritas belum memiliki pengalaman menulils artikel ilmiah. Sementara setelah pendampingan mayoritas peserta dapat mengakses artikel, dan mampu menuliskan metode dan daftar Pustaka. Bagian pendahuluan, dan pembahasan hasil masih dirasakan sulit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengapresiasi bantuan teknis dari Koordinator PPG Unika Santu Paulus Ruteng dalam kegiatan PKM ini. Trima kasih yang sama kepada para kepala sekolah

DAFTAR RUJUKAN

Alomoush, R. A. E. (2023). The difficulties that face schoolteachers in conducting educational research and ways to overcome them. *Issues in Educational Research*, *33*(3), 857–873.

Ambarita, J., & Yuniati, E. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel

Ilmiah Bagi Guru Dengan Metode Syncronous Dan Asyncronous. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, *3*(1), 64–82. https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.129

Azriansyah, Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis hambatan guru dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) di SDN 32 Cakranegara. *Renjana Pendidikan Dasar*, *1*(4), 262–269.

Borg, S. (2018). Evaluating the Impact of Professional Development. *RELC Journal*, *49*(2), 195–216. https://doi.org/10.1177/0033688218784371

Bullo, M. M., Labastida, R. T., & Manlapas, C. C. (2021). Challenges and difficulties encountered by teachers in the conduct of educational research: Basis for teachers' enhancement program. *International Journal of Research Studies in Education*, *10*(13). https://doi.org/10.5861/ijrse.2021.a044

Eminita, V., Saefuddin, A., Sadik, K., & Syafitri, U. D. (2024). Analyzing multilevel model of educational data: Teachers' ability effect on students' mathematical learning motivation. *Journal on Mathematics Education*, *15*(2), 431–450. https://doi.org/10.22342/jme.v15i2.pp431-450

Haatainen, O., & Aksela, M. (2021). Project-based learning in integrated science education: Active teachers' perceptions and practices. *Lumat*, *9*(1), 149–173. https://doi.org/10.31129/LUMAT.9.1.1392

Herianto, A., Ali, I., Arif, A., & Khosiah, K. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTS dan MI Darul Masakin Desa Bilelando Lombok Tengah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *3*(1), 58. https://doi.org/10.31764/jmm.v3i1.922

Mahpudz, A., Jamaludin, Palimbong, A., & Martini, N. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(4), 1–8.

Mak, P., Yang, M., & Yuan, R. (2023). Fostering teacher competence through classroom-based research during field experiences. *Journal of Education for Teaching*, *49*(5), 841–856. https://doi.org/10.1080/02607476.2022.2150963

Mumcu, F. (2022). Is individual innovativeness decisive in preservice teachers' ICT competencies. *Nstructional Technology and Lifelong Learning*, *3*(1), 1–18. https://doi.org/10.52911/itall.1101391

Nurdin, N., Bety, M. V., & Nurjanah, L. (2024). Implementasi Kebijakan Piloting Pendidikan Profesi Bagi Guru Tertentu Menurut Permendikbudristek No 19. Tahun 2024. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(8), 3731–3745.

Sakunti, S. R., & Debi, M. R. (2022). Teacher difficulty in conducting research class action at three selected high schools in Muaro Jambi. *Journal of Curriculum and Pedagogic Studies*, *1*(2), 81–90.

Sánchez-Tarazaga, L., Sanahuja Ribés, A., Ruiz-Bernardo, P., & Ferrández-Berrueco, R. (2024). Social competences in pre-service education: what do future secondary teachers think? *Journal of Education for Teaching*, *50*(1), 5–19. https://doi.org/10.1080/02607476.2023.2247340

Soepriyanti, H., Waluyo, U., Sujana, M., & Fitriana, E. (2022). An Exploratory Study of Indonesian Teachers' Digital Literacy Competences. *Technium Social Sciences Journal*, *28*(2), 116–125. https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/332/124

Srikham, O., & Seehamongkon, Y. (2023). The Development of a Model for Enhancing Research Competencies in the Classroom of Student Teachers. *Journal of Education and Learning*, *12*(2), 124. https://doi.org/10.5539/jel.v12n2p124

Suebsing, S. (2024). the Development of Learning Management Model for Early Childhood Teachers in Roi Et Province. *International Journal of Education and Social Science Research*, *07*(01), 162–172. https://doi.org/10.37500/ijessr.2024.7114

Tamur, M., Pantaleon, K. V., & Nendi, F. (2023). Pendampingan Guru Matematika

Kelompok Saraya Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(5), 4233–4240. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16874

Tamur, M., Pantaleon, K. V., Wibisono, Y., Mamu, A. E., Ganas, P. R., Nurung, E. S., Rinta, I. K., & Berchmans, Y. J. (2024). *PKM Pendampingan Guru Matematika SMP Di Kota Pengembangkan Bahan Ajar Berbasis kompetensi literasi digital guru dan menemukan bahwa secara umum mimimnya pengembangan profesional . Senada dengan itu temuan penelitian wilayah timur Indonesia sangat rendah . 8*(6), 6700–6710.

Tulung, J. M., Waney, M., Mailool, J., Rogahang, H. J., Weol, W., & Wuwung, O. (2022). Teachers' difficulties in implementing classroom action research: Experiences of elementary school teachers. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *17*(6), 1957–1971. https://doi.org/10.18844/cjes.v17i6.7486

Widodo, W., Gustari, I., & Chandrawaty, C. (2022). Adversity Quotient Promotes Teachers' Professional Competence More Strongly Than Emotional Intelligence: Evidence from Indonesia. *Journal of Intelligence*, *10*(3). https://doi.org/10.3390/jintelligence10030044